



Dampak Penggunaan Instragram terhadap Keterampilan Menulis Berita di Kalangan Mahasiswa Prodi PGPAUD

Karimaliana^{1✉}, M. Zaim², Harris Efendi Thahar³

Universitas Asahan, Indonesia⁽¹⁾; Universitas Negeri Padang, Indonesia^(2,3)

DOI: [10.31004/aulad.v8i1.669](https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.669)

✉ Corresponding author:
[Karimaliana17@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:
Instagram;
Keterampilan
Menulis;
Mahasiswa
PGPAUD

Penggunaan platform media sosial, khususnya Instagram, semakin meluas dan memengaruhi cara mahasiswa dalam mengonsumsi dan membuat konten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan Instagram terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa Program Studi PGPAUD Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa dari dua kelas pada tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan metode sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan menulis berita pada kategori sangat tinggi, dengan sebagian kecil berada pada kategori tinggi. Pengujian statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran menulis berita. Dengan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest, data diperoleh melalui tugas menulis berita, dan hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan Instagram cenderung memiliki kemampuan menulis yang lebih baik, khususnya dalam aspek kejelasan dan keringkasan. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa

Abstract

Keywords:
Instagram;
Writing Skills;
PGPAUD
Students

The increasing use of social media platforms, particularly Instagram, significantly influences how students consume and create content. This study aims to examine the impact of Instagram usage on the news writing skills of students in the PGPAUD Program at Sari Mutiara Indonesia University, Medan. Using a saturated sampling method, the study involved all students from two classes in the 2023/2024 academic year. The findings indicate that most students demonstrated very high proficiency in news writing, with a smaller proportion in the high category. Statistical testing revealed a significant difference between pretest and posttest results after integrating Instagram as a learning tool for writing news. Using a One-Group Pretest-Posttest design, data were collected through news writing assignments, and the results indicated that students using Instagram showed improved writing skills, particularly in clarity and conciseness. These findings suggest that Instagram positively impacts students' news writing skills.

1. PENDAHULUAN

Instagram adalah bagian dari komunikasi dan komunikasi itu sendiri merupakan pembagian dan pertukaran ide, informasi, pengetahuan, sikap atau perasaan diantara dua orang atau lebih yang mempunyai dan menggunakan tanda atau simbol-simbol yang ada. Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dengan teman dan pengikut lainnya. Aplikasi ini dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan dibeli oleh Facebook pada tahun 2012. Instagram memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten visual yang dapat dikirimkan dengan orang lain, serta berinteraksi melalui komentar dan suka. Fitur-fitur utama Instagram termasuk postingan, Instagram Stories, dan Threads.

Menjamurnya media sosial telah menyebabkan pergeseran cara masyarakat mengonsumsi berita. Instagram, dengan pendekatan visual-sentrisnya, telah menjadi platform populer untuk penyebaran berita. Namun, perubahan ini juga menimbulkan kekhawatiran mengenai kualitas pemberitaan dan keterampilan menulis. Instagram merupakan media sosial favorit di kalangan mahasiswa. Daya tarik Instagram mengakibatkan kecanduan. Salah satu fitur Instagram adalah penambahan teks yang biasa disebut caption untuk menjelaskan tentang gambar atau video yang diunggah. Namun kenyataan berkembangnya teknologi tersebut sangat disayangkan karena dinilai lebih banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial Instagram seperti penyebaran konten SARA, hoaks, dan lain-lain di kalangan mahasiswa Afrizal, (2020) dalam Indah Fauziah (2021). Oleh karena itu dibutuhkan upaya agar media sosial khususnya Instagram dapat dimanfaatkan sebaik mungkin salah satunya adalah sebagai media pembelajaran keterampilan menulis berita. Metzger dan Flanagin (2013:211) dalam Nela Widiastuti (2019), menyatakan kredibilitas media dapat dilihat dari hasil evaluasi sumber informasi, pesan itu sendiri, atau pada kombinasi antara sumber dengan pesan. Banyak orang paham pengertian menulis, tapi kesulitan untuk mulai menulis.

Menulis sebagai usaha untuk menciptakan lambang-lambang grafis. Lambang-lambang ini tentu saja merujuk pada simbol-simbol yang telah umum diketahui oleh masyarakat serta berwujud dalam bentuk tulisan. Melalui penyusunan lambang-lambang ini, tujuan utamanya untuk membentuk sebuah pesan atau makna yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Tarigan (1986: 21). Menulis adalah sebuah keterampilan yang tidak hanya dihargai di dunia literasi, tetapi juga menjadi keahlian esensial dalam berbagai aspek kehidupan. Teks berita adalah salah satu jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berita adalah laporan mengenai hal atau peristiwa yang bersifat fakta lalu disebarluaskan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet (Siahaan et al., 2022:10137) dalam Pontas J. Sitorus, Juliana Hutahaean, Elza L.L.Saragih (2024). Syarat Ketika menulis teks berita yaitu aktual, seimbang atau tidak mendukung satu pihak, penting, dan berita disajikan secara lengkap yaitu harus memuat unsur penulisan berita yakni 5W+1H serta dikemas secara menarik. Teks berita merupakan teks yang menarik untuk dipelajari, karena dengan menulis berita seseorang dapat berlatih menulis, membaca dan menyimak (mendengar) dan mengungkapkan informasi atau kejadian menjadi sebuah teks berita Pontas J.Sitorus et,al (2024).

Namun demikian, mahasiswa mengalami kesulitan saat belajar menulis teks berita. Perihal ini disebabkan karena mahasiswa mengalami kesulitan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka dalam menulis teks berita dan terkadang media pendidikan tidak menarik serta tidak sesuai dengan kemajuan teknologi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat dampak penggunaan media sosial Instagram. Menggunakan desain one grup pretest-posttest design yaitu pre-test dan post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain ini dipilih karena peneliti ingin melihat dampak media Instagram terhadap kemampuan menulis teks berita. Populasi penelitian adalah mahasiswa kelas A dan 2 Prodi PGPAUD Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Berdasarkan Arikunto (2013 : 173) mengatakan "populasi adalah subjek dari semua penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Simple Random Sampling. Desain Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menerima perlakuan menggunakan media Instagram untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita, sedangkan kelompok kontrol tidak akan menggunakan media untuk menulis teks berita. Instrumen Penelitian ini yaitu tes digunakan sebagai instrumen untuk menilai keterampilan, kecerdasan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok. Tes terdiri dari dua bagian: pre-test dan

post-test, yang digunakan untuk menginformasikan tes esai. Tes akan diulang dua kali, dengan pre-test pertama untuk membandingkan kemampuan kelompok eksperimen dan kontrol dalam melakukan tugas yang sama, dan post-test kedua untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media instagram terhadap kemampuan menulis teks berita pada mahasiswa. Teknik Analisis Data.

- a. Skor Tes Kelompok Kelas Eksperimen (X)

$$X_{1 \text{ dilihat dari}} = X_1 - X_2$$

- b. Skor tes kelompok kelas kontrol (Y)

$$Y_{1 \text{ dilihat dari}} = Y_1 - Y_2$$

- c. Mencari Mean, Standar Deviasi, Standar Errorr Kelompok Eksperimen (X)

Menghitung mean kelompok kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

- d. Untuk mengitung standar deviasi kelas eksperimen dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$SD_x = \frac{\sum \sqrt{f_x}}{N}$$

- e. Dengan menghitung nilai standar deviasi di atas, dapat dicari standar error kelas eksperimen dengan cara sebagai berikut:

$$SE_x = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

- f. untuk mengetahui apakah sampel distribusi normal atau tidak menggunakan uji normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka data terbagi normal pada tahap signifikasi $\alpha = 0,05$.

- g. untuk mengetahui apakah data mempunyai variasi yang homogen atau tidak menggunakan Uji homogenitas. Rumus yang digunakan adalah: $F_{hitung} = \frac{SD_1^2}{SD_2^2}$

- h. Untuk uji hipotesis setelah data dikumpul kemudian diberikan penilaian, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan rumusan "t" test. Thitung $\frac{M_x - M_y}{SE}$

SE

$M_1 - M_2$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dalam desain eksperimen terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang sengaja dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut. Kelompok kontrol digunakan sebagai kelompok pembanding untuk membandingkan perubahan yang terjadi akibat pengaruh variabel-variabel eksperimen. Dalam penelitian ini, salah satu dari dua kelompok dianggap sebagai kelompok eksperimen dan yang lainnya sebagai kelas pembanding atau kelas kontrol. Setelah data penelitian ini terkumpul, dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian.

Tabel 1. Berikut ini disajikan data hasil belajar yang diperoleh siswa dari kemampuan menulis teks berita menggunakan media instagram

NO	Nama Mahasiswa	Skor Perolehan	Nilai Akhir
1.	Novita Sari	65	90
2.	Salsabilah	50	90
3.	Siti Rahma	55	80
4.	Desy	55	80
5.	Syahila	50	85
6.	Mutia	65	95

NO	Nama Mahasiswa	Skor Perolehan	Nilai Akhir
7.	Nur Anggita	60	85
8.	Julia Rahmawati	65	90
9.	Sri Winda	65	95
10.	Tara Putri	70	95
11.	Nur indah	60	85
12.	Selvi	65	95
13.	Kharisma	70	85
14.	Suci	50	80
15.	Handayani	60	90
16.	Selvi	65	80
17.	Meilan	60	90
18.	Najla	70	95
19.	Nabila	55	80
20.	Eka Putri	60	85
21.	Intan	65	90
22.	Aulia	70	90
23.	ilham	50	80
24.	Ahmad	60	85
25.	Putri	65	90
26.	Ananda	60	80
27.	Amanda	65	85
28.	Julia	70	95
29.	Mutia	70	95
30.	Anggi	55	85
31.	Hartati	65	95
	Jumlah	2035	2890
	Rata-rata		87,57

Berdasarkan skor kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media instagram diperoleh skor rata-rata sebesar 87,57. Nilai tertinggi 95, dan terendah 80. Berdasarkan hasil akhir mahasiswa pada kelas eksperimen di atas, maka akan dibuat tabel distribusi frekuensi untuk menentukan mean, standar deviasi (SD), dan standar error (SE) dari data terdistribusi tunggal.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi kelas eksperimen

X	F	F.X	(X-x)	(X) ²	F(X) ²
80	8	640	-7,57	57,30	458,4
85	8	680	-2,57	6,60	52,8
90	9	810	2,43	5,90	53,1
95	8	760	7,43	55,20	441,6
Jumlah	N=33	Σfx=2890	-0,28	125,00	Σfx ² =1005,9

Dari tabel distribusi frekuensi nilai kelas eksperimen, rata-rata (mean) dapat dihitung dengan cara mengalikan setiap nilai kelas dengan frekuensi kelas, lalu menjumlahkan hasilnya dan membagi dengan jumlah total frekuensi.

$$\begin{aligned}
 1. \quad M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{2890}{33} \\
 M_x &= 87,57
 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi

$$\frac{SDX = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}}{33}$$

$$= \frac{\sqrt{1005,9}}{33}$$

$$\sqrt{304,48}$$

$$= 5,55$$

3. Standar eror

$$SD$$

$$Sex = \frac{\sqrt{N - 1}}{5,52}$$

$$\sqrt{33 - 1}$$

$$= \frac{5,52}{5,65}$$

$$= 0,97$$

Tabel 3. Kategori dan Persentase Nilai pada Kelas Eksperimen (X)

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	25	77,75 %	Sangat tinggi
70-84	8	24,24 %	Tinggi
55-69	0	0%	Cukup
40-54	0	0%	kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	33		

Berdasarkan tabel yang disediakan, dapat diketahui nilai kelas eksperimen yang terkait dengan kemampuan menulis teks berita mahasiswa PRODI PGPAUD akademik 2023/2024 setelah menggunakan media instragram, termasuk dua kategori sangat tinggi sebanyak 25 mahasiswa 75,75 % dan kategori tinggi sebanyak delapan siswa atau 24,24%. Dapat diidentifikasi nilai kelas eksperimen di atas adalah kategori sangat tinggi.

Analisis Data Nilai Kelas Kontrol

Tabel 4. Data hasil belajar yang diperoleh dari nilai kelas kontrol yang diperoleh seluruh subjek penelitian dapat di lihat dalam tabel berikut ini.

No	Nama Mahasiswa	Skor perolehan	Nilai Akhir
1.	Adelia	60	70
2.	Azhari	60	60
3.	Nurul	50	65
4.	Irzha	50	60
5.	Handayani	55	65
6.	Ade	55	65
7.	Mayang	65	70
8.	Novalia	65	70

No	Nama Mahasiswa	Skor perolehan	Nilai Akhir
9.	Setia Wardani	65	75
10.	Isti	60	70
11.	Dinda	50	60
12.	Anisya	60	70
13.	Rizki	65	75
14.	Rita	50	65
15.	Handayani	50	60
16.	Kaban	65	70
17.	Mutia	50	60
18.	Rizki	50	65
19.	Suci Saragih	55	65
20.	Damayanti	60	70
21.	Maysarah	50	60
22.	Burhan	50	65
23.	Alam	70	75
24.	Arini	50	60
25.	Anisyah	55	60
26.	Ramadhani	65	75
27.	Sanjaya	60	65
28.	Mayang	55	60
29.	Sari	60	70
30.	Sarima	55	65
31.	Tarida	65	75
Jumlah		1775	2060
Rata-rata			66,45

Nilai kemampuan menulis teks berita mahasiswa pada tabel 4.diatas diperoleh penyebaran nilai tabel 60-75.Nilai tertinggi kemampuan menulis teks berita adalah 75 dan terendah adalah 60.Kemudian dengan menggunakan tabel tersebut diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita adalah 66,45. Ketika mengetahui hasil akhir mahasiswa pada kelas kontrol selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi,ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata (mean),standar deviasi (SD),dan Standart error(SE) dari data. Tabel diskripsi datanya adalah sebagai berikut :

Tabel 5 distribusi Frekuensi kelas kontrol

Y	F	F.Y	(Y-y)	Y ²	F(Y) ²
60	9	540	-6,45	4160	374,4
65	9	585	-1,45	2,10	18,9
70	8	560	-3,55	12,60	100,8
75	5	375	8,55	73,10	365,5
Jumlah	N=31	$\Sigma fy=2060$	4,20	129,40	$\Sigma fy^2 =739,9$

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai kelas eksperimen tersebut dapat di hitung rata-rata (mean) sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean) data hasil post-test

$$My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$= \frac{2060}{31}$$

$$31$$

$$My = 66,45$$

2. Standar Deviasi=

$$SDy = \frac{\sqrt{\sum fy}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{739,9}}{31}$$

$$= \sqrt{23,86}$$

$$= 4,88$$

3. Standar error
SD

$$SEy = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

$$= \frac{4,88}{\sqrt{31 - 1}}$$

$$= \frac{4,88}{5,47}$$

$$= 0,89$$

Ketika rata-rata (mean), standart deviasi (SD), dan standart error diketahui (SE), kemudian akan diperlihatkan kategori dan persentase nilai pada masing -masing rentang nilai terhadap hasil tes kemampuan menulis teks berita mahasiswa PRODI PGPAUD Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan.

Tabel 6. Kategori dan Persentase pada Kelas Kontrol (Y)

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	0	0%	Sangat baik
70-84	13	41,93%	Tinggi
55-69	18	58,06%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kelas kontrol untuk kemampuan menulis teks berita mahasiswa PRODI PGPAUD Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan tanpa menggunakan media instragram termasuk dua kategori yaitu kategori tinggi sebanyak tiga belas siswa atau 41,93% dan kategori cukup sebanyak delapan belas siswa atau 58,06%. Berikut ini adalah analisis data yang telah dilakukan terhadap dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan disajikan pada tabel .7 sebagai berikut.

Tabel. 7 Analisis Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata(mean)	Standar Deviasi (SD)	Standar Error (SE)	Standar Error Perbedaan (mean)
Eksperimen(XRpl-1)	87,57	5,52	0,97	
Kontrol(XRpl-2)	66,45	4.88	0.89	1,36

Cara Mencari Standar error perbedaan antara mean kelas eksperimen dan mean kelas kontrol

$$SEM1-SEM2 = \sqrt{(SEM1 + SEM2)}$$

$$= \sqrt{(0,97 + 0,89)}$$

$$= \sqrt{(1,86)}$$

$$= 1,36$$

1. Uji Liliefors kelas eksperimen (X)

X	F	F.Kum	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(zi)	L
80	8	8	-1,37	0,0853	0,4147	0,24	0,1747
85	8	16	-0,46	0,3228	0,1772	0,48	-0,3028
90	9	25	0,44	0,6700	-0,17	0,75	-0,92
95	8	33	1,34	0,9099	-0,4099	1	-14099
Jumlah	33	2890					

Tabel diatas, menunjukkan nilai yang paling tinggi di antara nilai-nilai untuk selisih tersebut di peroleh L hitung sebesar 0,1747. Kemudian nilai L hitung dikonsultasikan dengan nilai kritis L tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), diketahui $N = 33$ dan $df = N-1 = 32$. Maka dari nilai kritis melalui uji liliefors yakni $t_{tabel} 0,1568$. Dengan demikian $L_{hitung} > L_{tabel}$, yaitu $0,1747 > 0,1568$. Hal ini membuktikan bahwa data eksperimen berdistribusi normal

2. Uji Liliefors kelas Kontrol (Y)

X	F	F.Kum	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(zi)	L
60	9	9	-1,32	0,0934	0,4066	0,29	0,1166
65	9	18	-0,29	0,3859	0,1141	0,58	-0,4659
70	9	26	0,72	0,7642	-0,2642	0,83	-1,0942
75	5	31	1,72	0,9599	-0,4599	1	-1,4599
Jumlah	32						

Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 66,45, standart deviasi adalah 4,16 dan N adalah 31.

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang paling besar diantara nilai-nilai untuk selisih tersebut di peroleh L hitung sebesar 0,1166. Kemudian nilai t hitung dikonsultasikan dengan nilai kritis L tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), diketahui $N = 31$ dan $df = N-1 = 30$. Maka dari nilai kritis melalui uji liliefors yakni L tabel 0,1619. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,1494 < 0,1619$. Hal ini membuktikan bahwa data kontrol berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah:

$$F_{hitung} = \frac{SDx^2}{SDy^2}$$

$$= \frac{5,522}{4,882}$$

$$= \frac{30,47}{23,81}$$

$$= 1,27$$

$$= 1,27$$

$$= 1,27$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang di atas ,diketahui hasil sebagai berikut:

$$F_{hitung} = 1,27$$

$$\text{Derajat Kebebasan} = (N1 + N2) - 2$$

$$= (33 + 31) - 2$$

$$= 64 - 2$$

$$= 62$$

F_{tabel} menggunakan kepercayaan 0,05 (5%)

$$Dk 62 = 2,36$$

Berdasarkan data diatas maka varians populasi pada peneliti ini adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,27 < 2,36$. Hal ini membuktikan bahwa variasi populasi adalah homogen

4. Uji Hipotesis

Setelah dihitung mean, standar deviasi, dan standar eror dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian telah dipenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan uji "t" menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{SEM_1 - M_2}$$

$$t_{hitung} = \frac{87,57 - 66,45}{1,36}$$

$$t_{hitung} = \frac{21,12}{1,36}$$

$$t_{hitung} = 15,52$$

Setelah t diperoleh, selanjutnya tabel t pada taraf signifikan 5% dengan dk = (33+31)-2 = 62. Pada tabel t dengan dk 62 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,66. Ternyata thitung yang diperoleh lebih besar dari ttabel yaitu 15,52 > 1,66. Maka hipotesis nihil (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka thitung > ttabel yaitu pada taraf signifikan 5% dk = 62 yaitu 15,52 > 1,66 maka hipotesis nihil tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif yaitu ada pengaruh yang signifikan menggunakan media Instragram terhadap kemampuan menulis teks berita pada masiswa kelas 2A dan 2B tahun akademik 2023/2024.

Pembahasan

Penggunaan Instagram sebagai platform media sosial yang mengedepankan konten visual telah mengubah cara mahasiswa mengonsumsi dan memproduksi informasi, termasuk dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menggunakan Instagram memiliki kemampuan menulis berita yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran apabila digunakan secara tepat (Nevyra, 2021).

Salah satu keunggulan utama Instagram dalam pembelajaran menulis adalah kemampuannya untuk memadukan teks dan visual. Fitur-fitur seperti caption memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan ide secara singkat dan jelas. Menurut Fauziah (2021), caption dapat membantu mahasiswa mengasah kemampuan menyusun kalimat yang ringkas namun informatif, yang merupakan elemen penting dalam penulisan berita. Sebagai hasilnya, mahasiswa tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga kemampuan berpikir kritis mereka dalam menyampaikan pesan yang padat dan efektif.

Selain itu, interaksi yang terjadi melalui kolom komentar di Instagram memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerima umpan balik secara langsung dari audiens. Hal ini sejalan dengan temuan Ruse et al. (2023), yang menyatakan bahwa keterlibatan audiens dalam platform media sosial mampu meningkatkan kualitas konten karena pengguna terdorong untuk memperbaiki kemampuan mereka berdasarkan respons yang diterima. Dalam konteks ini, Instagram menjadi ruang belajar kolaboratif di mana mahasiswa dapat saling bertukar ide dan kritik konstruktif.

Konteks penggunaan Instagram dalam pembelajaran juga menunjukkan pergeseran paradigma dalam pendidikan. Media sosial tidak hanya dianggap sebagai platform hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi yang relevan. Menurut Sitorus et al. (2023), penggunaan media sosial dalam pembelajaran memiliki potensi untuk memotivasi mahasiswa karena formatnya yang lebih sesuai dengan gaya belajar generasi digital. Penelitian mereka menunjukkan bahwa mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang melibatkan media sosial dibandingkan metode konvensional.

Dari sisi teori pendidikan, penggunaan Instagram mendukung pendekatan pembelajaran berbasis teknologi (technology-enhanced learning). Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme, di mana mahasiswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri. Sebagai contoh, mahasiswa yang menggunakan Instagram untuk menulis berita dapat belajar melalui eksplorasi mandiri, kolaborasi dengan teman sebaya, dan refleksi atas hasil karya mereka. Pendekatan ini terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran (Metzger & Flanagin, 2013).

Namun, penggunaan media sosial seperti Instagram tidak terlepas dari tantangan. Salah satunya adalah risiko distraksi yang dapat mengurangi fokus mahasiswa. Menurut Widiastuti (2019), meskipun media sosial memiliki potensi edukatif, penggunaannya harus diawasi agar tidak mengalihkan perhatian mahasiswa dari tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang terstruktur untuk memastikan bahwa Instagram digunakan sebagai alat bantu yang efektif.

Dalam penelitian ini, metode eksperimen yang digunakan memberikan bukti empiris bahwa integrasi media sosial dalam pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis berita. Kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata kemampuan menulis berita kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi, sementara kelompok kontrol hanya mencapai kategori tinggi. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan yang mengintegrasikan Instagram dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini konsisten dengan literatur yang ada tentang manfaat media sosial dalam pendidikan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial mampu meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa, termasuk kemampuan menulis (Cui et al., 2023). Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan implikasi yang lebih luas bagi pengembangan kurikulum yang responsif terhadap teknologi.

Sebagai langkah selanjutnya, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana media sosial lainnya dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, penting untuk mengembangkan panduan penggunaan media sosial yang memastikan bahwa platform ini digunakan secara etis dan produktif. Dalam konteks global, integrasi teknologi dalam pembelajaran perlu didukung oleh kebijakan pendidikan yang mendorong inovasi dan adaptasi teknologi.

4. KESIMPULAN

Media instragram efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Dengan menggunakan Media instragram, dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menarik di kelas karena mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan tidak bosan. Nilai rata-rata post-test mahasiswa kelompok eksperimen adalah 90 yang lebih tinggi dari kelompok kontrol 75. Ini berarti bahwa pengajaran teks berita dengan Media instragram lebih baik daripada pengajaran teks berita tanpa media instragram. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa uji-t sebesar 15,52 dan t-tabel untuk 5% adalah 1,66. Hal ini berarti T-test lebih tinggi dari T-tabel ($15,52 > 1,66$). Dengan kata lain, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Media instragram berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis teks berita. Selain itu, pembelajaran teks berita dengan media instragram dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar, siswa sangat antusias dalam belajar dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B., & Rodman, G. (2017). *Understanding human communication*. Oxford University Press.
- Baruah, T. D. (2012). Effectiveness of social media as a tool of communication and its potential for technology-enabled connections: A micro-level study. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 2(5), 1–10.
- Buchanan, T., & Benson, V. (2019). Social media and information literacy. *Journal of Communication*, 20(2), 123–136.
- Cui, T., Kumar, P., & Orr, S. A. (2023). Menghubungkan karakteristik aktivitas media sosial dari organisasi warisan budaya dengan keterlibatan audiens. *Aplikasi Digital dalam Arkeologi dan Warisan Budaya*, 28, e00253.
- Ellison, N. B., & Boyd, D. (2013). Sociality through social network sites. In W. H. Dutton (Ed.), *The Oxford handbook of internet studies* (pp. 151–172). Oxford University Press.
- Fauziah, I. (2021). Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media sosial Instagram. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 1(1), 45–58.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.

- Kim, H., & Ko, E. (2012). Do social media marketing activities enhance customer equity? An empirical study of luxury fashion brands. *Journal of Business Research*, 65(10), 1480–1486.
- Lenhart, A., Purcell, K., Smith, A., & Zickuhr, K. (2010). Social media and young adults. *Pew Internet & American Life Project*. Retrieved from <https://www.pewinternet.org>
- Livingstone, S. (2008). Internet literacy: Young people's negotiation of new online opportunities. In T. McPherson (Ed.), *Digital youth, innovation, and the unexpected* (pp. 101–122). MIT Press.
- McQuail, D. (2010). *Mass communication theory: An introduction*. SAGE Publications.
- Metzger, M. J., & Flanagin, A. J. (2013). Credibility and trust of information in online environments: The use of media literacy skills. *New Media & Society*, 15(3), 211–230.
- Nevyra, V. I. (2021). Penggunaan Instagram sebagai media komunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 8(2), 101–115.
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078.
- Ruse, A. V., Jaolis, F., & Wijaya, S. (2023). Evaluasi manajemen media sosial Instagram menggunakan framework Dragons: Studi kasus pada program studi pascasarjana di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 17(1), 17–23.
- Schrock, A. R. (2015). Communicative affordances of mobile media: Portability, availability, locatability, and multimodality. *International Journal of Communication*, 9, 1229–1246.
- Siapera, E. (2018). *Understanding new media*. SAGE Publications.
- Sitorus, P. J., Hutahaeen, J., & Saragih, E. L. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 1(1), 16–26.
- Tapscott, D. (2009). *Grown up digital: How the net generation is changing your world*. McGraw-Hill.
- Tess, P. A. (2013). The role of social media in higher education classes (real and virtual) – A literature review. *Computers in Human Behavior*, 29(5), A60–A68.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). New technology and digital worlds: Analyzing evidence of equity in access, use, and outcomes. *Review of Research in Education*, 34(1), 179–225.
- Wellman, B., & Rainie, L. (2012). *Networked: The new social operating system*. MIT Press.
- Widiastuti, N. (2019). Berita viral di media sosial sebagai sumber informasi media massa konvensional. *Jurnal Digital Media dan Hubungan*, 1(1), 23–30.
- Zhang, Y., & Leung, L. (2015). A review of social networking service (SNS) research in communication journals from 2006 to 2011. *New Media & Society*, 17(8), 1177–1198.